

SOP Pengendalian Penyakit

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0156

Tanggal Terbit: 02/06/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Prosedur standar untuk mencegah, mengendalikan, dan menangani penyebaran penyakit di lingkungan kerja secara sistematis dan sesuai regulasi Indonesia.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan yang sistematis, terstruktur, dan terstandarisasi dalam upaya pencegahan, pengendalian, serta penanganan penyakit di lingkungan kerja. Tujuan utama dari SOP ini adalah untuk melindungi kesehatan seluruh karyawan, mengurangi risiko penularan penyakit menular maupun tidak menular, serta memastikan kelangsungan operasional perusahaan tetap berjalan secara optimal. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan kerja dan keselamatan kerja di Indonesia.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh aktivitas operasional perusahaan yang melibatkan tenaga kerja, baik di lingkungan kantor, pabrik, maupun lapangan kerja lainnya. Ruang lingkup mencakup identifikasi risiko penyakit, pencegahan penyebaran penyakit, pengawasan kondisi kesehatan karyawan, penanganan kasus penyakit, serta pelaporan dan evaluasi. SOP ini berlaku bagi seluruh karyawan tetap, kontrak, tenaga alih daya, serta tamu yang berada di area kerja perusahaan.

Definisi

Istilah	Definisi
Pengendalian Penyakit	Upaya sistematis untuk mencegah, mengurangi, dan mengendalikan penyebaran penyakit di lingkungan kerja.
Penyakit Menular	Penyakit yang dapat ditularkan dari satu individu ke individu lain melalui kontak langsung atau tidak langsung.
Penyakit Tidak Menular	Penyakit yang tidak ditularkan antar individu, seperti penyakit kronis akibat gaya hidup atau lingkungan kerja.

Istilah	Definisi
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertujuan melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Skrining Kesehatan	Proses pemeriksaan awal untuk mendeteksi kondisi kesehatan atau potensi penyakit pada karyawan.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan pengendalian penyakit, menyediakan sumber daya, serta memastikan implementasi SOP berjalan dengan baik.
Tim K3/HRD	Melaksanakan program pengendalian penyakit, melakukan sosialisasi, pemantauan, dan evaluasi berkala.
Atasan Langsung	Mengawasi kondisi kesehatan tim kerja dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.
Karyawan	Mematuhi seluruh prosedur kesehatan, melaporkan kondisi kesehatan, dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan kerja.
Petugas Medis/Perusahaan Klinik	Melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan penanganan awal, dan memberikan rekomendasi medis.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi Risiko Penyakit

Tahap awal untuk mengidentifikasi potensi risiko penyakit yang mungkin timbul di lingkungan kerja.

- Melakukan analisis risiko kesehatan kerja berdasarkan jenis pekerjaan dan lingkungan kerja.
- Mengidentifikasi potensi penyakit menular dan tidak menular yang relevan dengan aktivitas kerja.
- Menyusun daftar risiko kesehatan sebagai dasar perencanaan pengendalian.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan HRD

Tahap 2: Pencegahan Penyakit

Tahap implementasi langkah-langkah preventif untuk mengurangi risiko penyakit di lingkungan kerja.

- Melakukan sosialisasi pola hidup sehat dan kebersihan kepada seluruh karyawan.
- Menyediakan fasilitas sanitasi seperti tempat cuci tangan, sabun, dan hand sanitizer.

3. Melaksanakan program vaksinasi atau pemeriksaan kesehatan berkala sesuai kebutuhan.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan Manajemen

Tahap 3: Pemantauan dan Skrining Kesehatan

Tahap pemantauan kondisi kesehatan karyawan secara berkala untuk mendeteksi dini potensi penyakit.

1. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh karyawan.
2. Melaksanakan skrining kesehatan harian atau mingguan sesuai kebutuhan.
3. Mencatat dan memantau hasil pemeriksaan dalam sistem administrasi kesehatan perusahaan.

Penanggung Jawab: Petugas Medis dan HRD

Tahap 4: Penanganan Kasus Penyakit

Tahap penanganan terhadap karyawan yang teridentifikasi mengalami penyakit.

1. Mengisolasi sementara karyawan yang terindikasi penyakit menular.
2. Memberikan rujukan ke fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan lanjutan.
3. Melakukan pelacakan kontak jika terdapat potensi penularan di lingkungan kerja.

Penanggung Jawab: Petugas Medis dan Tim K3

Tahap 5: Pelaporan dan Evaluasi

Tahap pelaporan kejadian penyakit dan evaluasi efektivitas program pengendalian penyakit.

1. Menyusun laporan berkala terkait kondisi kesehatan karyawan dan kejadian penyakit.
2. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas tindakan pencegahan dan penanganan.
3. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk peningkatan sistem pengendalian penyakit.

Penanggung Jawab: Tim K3 dan Manajemen

Dokumen Terkait

- Form Pemeriksaan Kesehatan Karyawan
- Laporan Insiden Kesehatan
- Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Catatan Medis Karyawan
- Checklist Audit Kesehatan Lingkungan

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri
- Pedoman K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia